

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) NASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis L*)

Oleh:
Afinda Nurul Fadila
175001133

Dibawah bimbingan
Undang
dan
Darul Zumani

Nasi yang sudah tidak dikonsumsi dan dibiarkan menjadi basi dibuang begitu saja akan menimbulkan bau kurang sedap dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Salah satu cara pengolahan yang mudah, murah, ramah lingkungan yaitu dibuat menjadi mikroorganisme lokal (MOL) yang bisa digunakan sebagai pupuk organik, dekomposer, zat perangsang tumbuh dan pestisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) nasi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis L.*). Penelitian ini menggunakan RAK dengan 6 perlakuan yang terdiri dari perlakuan A (0 ml/L / kontrol), perlakuan B (50 ml mol/L), perlakuan C (100 ml mol/L) perlakuan D (150 ml mol/L), perlakuan E (200 ml mol/L), dan perlakuan F (250 ml mol/L) yang di ulang sebanyak 4 kali dengan menggunakan 9 tanaman sampel. Analisis data menggunakan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian mikroorganisme lokal (mol) nasi dengan berbagai konsentrasi berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong, panjang polong dan bobot akar, namun tidak berpengaruh nyata terhadap bobot polong per tanaman dan bobot polong per petak (plot). Perlakuan B (50 ml/L) menghasilkan nilai terbaik pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong, panjang polong, dan bobot akar.

Kata kunci : mikroorganisme lokal nasi, kacang panjang, konsentrasi, nasi

ABSTRACT

EFFECT OF CONCENTRATION OF LOCAL MICROORGANISM (MOL) RICE ON THE GROWTH AND YIELD OF LONG BEAN (*Vigna sinensis L.*)

By
Afinda Nurul Fadila
175001133

Under guidance of
Undang
and
Darul Zumani

Rice that is not consumed and left stale, thrown away will cause unpleasant odors and cause environmental pollution. One way of processing that is easy, cheap, environmentally friendly is to make local microorganisms (MOL) which can be used as organic fertilizers, decomposers, growth stimulants and vegetable pesticides. This study aims to determine the effect of local microorganism concentration (MOL) of rice on the growth and yield of long bean (*Vigna sinensis L.*). This study used RBD (Randomized block design) with 6 treatments consisting of treatment A (0 ml/L /control), treatment B (50 ml moles/L), treatment C (100 ml moles/L), treatment D (150 ml moles/L), treatment E (200 ml moles/L), and treatment F (250 ml moles/L) and 4 repetitions with used 9 sample plants. Data analysis using variance and followed by duncan multiple range test with a 5% significance level. The results showed that the application of local microorganisms (moles) of rice with various concentrations had a significant effect on plant height, number of leaves, number of pods, pod length and root weight, but had no significant effect on weight of pods per plant and weight of pods per plot. Treatment B (50 ml/L) produced the best values for plant height, number of leaves, number of pods, pod length, and root weight.

Keywords: rice local microorganism, long beans, concentration, stale rice

